

## PENGARUH METODE SUGESTOPEDIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA KELAS X SMA TAMAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Juliadi Dwi Satrio<sup>1</sup>, Supriyono<sup>2</sup>, Frieska Maryova R.<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[juliadi.dwi@gmail.com](mailto:juliadi.dwi@gmail.com), [supriyono7863@gmail.com](mailto:supriyono7863@gmail.com),

[Frieska\\_maryova@stkipgribl.ac.id](mailto:Frieska_maryova@stkipgribl.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa setelah mengikuti metode pembelajaran sugestopedia ditinjau dari hasil belajar. Penelitian menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X di salah satu SMA di Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel terdiri dari 2 kelas yaitu X IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling dengan prosedur undian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik *test* dengan menugaskan siswa menulis puisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis menggunakan  $T_{hit}$  didapat = 5,90 dan dari tabel distribusi signifikan 5% didapat  $T_{daf} = t - t_{(1-1/2\alpha)} = 2,00$  dan untuk taraf signifikan 1%  $T_{daf} = t - t_{(1-1/2\alpha)} = 2,66$ . Jadi  $t_{hit} = 5,90 > t_{daf}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari Metode Pembelajaran Sugestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** Metode *Sugestopedia*, Kemampuan Menulis Puisi

**Abstract:** This study aims to determine the results of learning Indonesian in students after following the suggestopedia learning method in terms of learning outcomes. The study used a quasi-experimental research method with the research subject being class X students in one of the senior high schools in Bandar Lampung. The population in this study amounted to 77 students consisting of 3 classes. The sample consisted of 2 classes, namely X IPA 1 as the experimental class with a total of 25 students and class X IPA 2 as the control class with a total of 25 students. Sampling was done by using a random sampling technique with a lottery procedure. The author uses a data collection technique, namely a test technique by assigning students to write poetry.

The results of this study indicate that hypothesis testing using  $t_{hit}$  obtained = 5.90 and from the 5% significant distribution table obtained  $t_{daf} = t - t_{(1-1/2\alpha)} = 2.00$  and for a significant level of 1%  $t_{daf} = t - t_{(1-1/2\alpha)} = 2.66$ . So  $t_{hit} = 5.90 > t_{daf}$ . Thus, it can be concluded that there is an influence of the Suggestopedia Learning Method on the

**Keywords:** *Suggestopedia Method, Poetry Writing Ability*

## **PENDAHULUAN**

Menulis puisi adalah salah satu cara untuk mengekspresikan dan melepaskan kepenatan jiwa seni kita, puisi juga merupakan perasaan imajinatif yang dituang ke dalam rangkaian kata-kata penuh makna. Ketika seseorang tersebut mampu menuliskan puisi dengan menarik, maka orang tersebut mampu menuangkan imajinasi dan perasaannya ke dalam puisi. Dalam kehidupan sastra, genre puisi merupakan genre yang paling diminati oleh penikmat karya sastra. Berbagai konsep tentang bentuk puisi sudah dijelaskan para ahli. Perbedaan konsep tentang puisi dipengaruhi oleh cara pandang dan telaah dari puisi yang dinikmati. Pemberian definisi tentang puisi kadang kadang terjadi kontroversi. Hal ini dipengaruhi oleh rumitnya bentuk dan makna yang dimunculkan oleh puisi, dari segi bentuk, puisi didefinisikan sebagai kumpulan larik yang ditata indah dalam alunan rima dan irama serta mengusung satu makna yang diselipkan oleh penyair, dari segi bentuk, puisi juga dapat dimaknai sebagai representasi sedemikian rupa dengan menghambakan diri pada perasaannya. Tanpa imajinasi puisi tidak pernah ada. Kualitas sebuah puisi sangat ditentukan oleh tingkat kualitas imajinasi yang dimiliki penyair atau penulis puisi.

Puisi sebagaimana halnya imajinasi adalah upaya pembebasan dari realitas, karena itu ia membutuhkan realitas. Eksistensi imajinasi hanya mungkin bila terpaut dengan realitas. Imajinasi merupakan sarana untuk berselancar dan memahami realitas keberadaan dirinya juga lingkungannya. Sebuah imajinasi lahir dari proses mental yang manusiawi. Proses ini mendorong semua kekuatan yang merangsang emosi untuk berperan aktif dalam pemikiran

dan gagasan kreatif serta tindakan kreatif. Puisi dibangun menurut daya angan atau imajinasi, yaitu daya tangkap batin yang secara intuitif memperoleh tanggapan atau visi yang benar dari pengalaman dan kenyataan konkret, imajinasi dibedakan dari fantasi. Imajinasi yang diteruskan atau dikembangkan untuk menulis puisi termasuk kesadaran imajinatif.

Suggestopedia adalah memberi sugesti dan memberikan motivasi lebih supaya peserta didik mudah memahami dan mudah menuangkan ide dan imajinasi dalam menulis puisi. suggestopedia diturunkan dari aktivitas sugestologi (ilmu pengetahuan mengenai pengaruh-pengaruh yang tidak disadari. Pada mulanya metode suggestopedia ini mempunyai ciri-ciri yang khas yaitu dekorasi kelas yang berbeda dari biasanya, pengaturan tempat duduk, dan penggunaan musik. Suggestopedia dapat menimbulkan terjadinya interaksi siswa, sumber daya, dan lingkungan. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat mengubah kemampuan siswa dari satu tingkatan ke tingkat lainnya yang lebih tinggi, dalam proses perubahan itu, siswa dibantu oleh seorang guru yang membimbing dan mengarahkan siswa menuju ke arah yang lebih baik. Suggestopedia ini merupakan aplikasi atau penerapan telaah sugesti, dengan demikian suggestopedia dapat membantu siswa dalam menanggulangi aneka rintangan dari berbagai hambatan bagi pembelajaran menulis puisi.

Metode pembelajaran yang menarik merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa lebih jelas menerima materi pembelajaran, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang

---

lebih baik. Oleh karena itu, pengoptimalisasian metode dalam pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru sangatlah diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode sugestopedia sebagai alternative untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis puisi bagi siswa.

Metode yang digunakan adalah dengan menerapkan konsep sugestopedia yang berlandaskan pada sugesti yakni suatu konsep yang menyajikan suatu pengetahuan bahwa manusia bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan memberikannya sugesti. Pikiran harus dibuat setenang mungkin, santai, dan terbuka sehingga bahan-bahan yang merangsang saraf penerimaan bisa dengan mudah diterima dan dipertahankan untuk jangka waktu yang lama dalam pemrosesan pemahaman bahasa. Seyogyanya guru dalam menerapkan metode sugestopedia berupaya menghilangkan pengaruh negatif atau rasa takut yang dapat menghambat belajar siswa; misalnya perasaan tidak mempunyai kemampuan, takut berbuat kesalahan, tidak terbiasa dengan hal baru atau dikenal. Salah satu caranya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menunjukkan sikap berwibawa dan memiliki strategi kemampuan serta menjaga reputasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi di SMAS TAMAN SISWA TELUK BETUNG Bandar Lampung khususnya di kelas X belum sepenuhnya menerapkan pola pembelajaran “sastra” yang ideal sehingga hasil dari pembelajaran itu tidak optimal. Selain itu ketidakefektifan siswa dalam menulis puisi bahwa umumnya siswa sulit memunculkan dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi. Siswa mengalami kesulitan untuk menyesuaikan tema dengan isi puisi. Salah satu metode yang ingin digunakan

peneliti dalam penelitiannya adalah metode sugestopedia.

Metode sugestopedia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses kegiatan menulis puisi dengan cara pemberian sugesti lewat alunan lagu serta rangkaian kalimat sebelum dan selama proses penulisan puisi. Metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi merupakan metode yang sangat membantu siswa mengembangkan keterampilan puisi, metode ini menekankan sugesti kepada siswa agar mereka memiliki kepercayaan diri bahwa mereka mampu menulis puisi.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMAS TAMAN SISWA TELUK BETUNG Bandar Lampung dan dari permasalahan di atas penulis mengangkat judul yang telah diteliti yaitu “Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelas X SMA Taman Siswa”.

### **Puisi**

Puisi ialah salah satu jenis karya sastra yang paling tua, oleh sebab itu dalam pandangan tradisional akan banyak pengertian tentang puisi. Dalam perspektif tradisional, puisi merupakan karya jenis sastra yang memiliki keterkaitan dengan unsur-unsurnya, misalnya irama, rima, matra, baris, dan bait. Lebih lanjut, Waluyo (dalam Setiawan, dkk., 2019:1) menyatakan bahwa puisi ialah bahasa universal dan kuno, artinya orang yang paling primitif telah menggunakannya.

Menurut Slamet Muljana (dalam Wicaksono, 2014:19) mendefinisikan puisi sebagai bentuk sastra dalam pengulangan suara atau kata yang menghasilkan rima, ritma, dan musikalitas. Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting yang direkam dan di

espresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan.

Puisi ialah salah satu bentuk karya sastra yang pendek dan singkat yang berisi ungkapan isi hati, pikiran, dan perasaan pengarang yang padat dituangkan dengan memanfaatkan segala daya bahasa secara pekat, kreatif, dan imajinatif.

Jenis-jenis puisi dapat dibedakan berdasarkan isi dan jenis puisi berdasarkan bentuk. Jenis puisi berdasarkan isi meliputi puisi epic, puisi lirik, puisi naratif, puisi dramatic, puisi didaktik, puisi satire, romansa, eligi, ode, dan hinme. Jenis puisi berdasarkan bentuk meliputi bentuk puisi lama, bentuk puisi modern, dan bentuk puisi kotemporer, klasifikasi puisi berdasarkan jenis nya meliputi puisi transparan, puisi prismatic, puisi kotemporer, dan puisi mbeling Wising (dalam Setiawan, 2019:4).

Mulyadi (dalam Setiawan, 2019:4) mengungkapkan bahwa jenis-jenis puisi adalah sebagai berikut. Berdasarkan jumlah baris dalam baitnya

puisi dibedakan menjadi sajak dua seuntai (distikon), sajak tiga seuntai (terzina), sajak empat seuntai (quantrain), sajak lima seuntai (kuin), sajak enam seuntai (sektet), sajak tujuh seuntai (septima), sajak delapan seuntai (oktaf).

Waluyo (dalam Setiawan, 2019:4) menyatakan bahwa jenis puisi itu dapat dikelompokkan menjadi: puisi naratif, yaitu puisi mengandung suatu cerita, ada pelakunya, perwatakan, setting, dan rangkaian peristiwa yang membentuk suatu cerita. Puisi epic yaitu puisi yang mengandung cerita kepahlawanan, baik itu legenda, kepercayaan, maupun sejarah. Puisi lirik, yakni puisi yang berisi ungkapan batin penyairnya dengan semua pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.

Puisi deskriptif, yakni puisi yang di dalamnya penyair menjadi pemberi kesan terhadap keadaan, benda, atau suasana yang dianggap menarik perhatian

penyair. Puisi deskriptif ini misalnya puisi satire, kritik sosial dan impresionistik. Puisi satire yaitu puisi yang mengandung sindiran tentang ketidakbenaran kehidupan kelompok tertentu maupun masyarakat. Puisi kritik sosial yakni puisi yang mengungkapkan ketidaksenangan penyair terhadap seseorang. Puisi impresionistik yakni puisi yang berisi ungkapan kesan penyair terhadap hal tertentu.

Puisi fisikak yakni puisi yang menggambarkan kenyataan bukan gagasan. Puisi fisikak ini antara lain puisi-puisi naratif, balada, impresionis dan dramatis. Puisi dramatis yakni jenis puisi yang objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik melalau perilaku, dialog, maupun monolog.

Puisi platonic yaitu puisi yang berisi hal-hal yang bersifat spiritual. Kategori puisi platonic ialah puisi religius, puisi didaktik, puisi ide atau cita-cita dan puisi romantik. Contoh: puisi-puisi ide atau cita cita, religious, ungkapan cinta luhur seorang kekasih atau orang tua kepada anaknya.

### **Metode Sugestopedia**

Metode sugestopedia mempunyai pengertian yang diambil dari istilah sugesti atau memberi sugesti Tarigan (dalam Andayani, 2015:95). Bisa dikatakan bahwa metode ini merupakan metode pemberian sugesti agar siswa dapat belajar bahasa dengan keberanian yang baik khususnya dalam aspek produktif (berbicara dan menulis).

Sugestopedia adalah teori belajar yang memungkinkan pembelajar memperoleh informasi sebanyak banyaknya dengan waktu yang singkat, efektifitas membebaskan kemampuan potensial (proses melepaskan sugesti), memberikan rangsangan terhadap informasi positif sedapat mungkin dalam proses pembelajarannya.

Penerapan metode sugestopedia dengan langkah-langkah prosedural dapat menjadi efektif dalam pembelajaran

bahasa. Nababan (1993:164) berpendapat tujuan orang belajar bahasa adalah untuk memahami dan mengetahui isi pesan dalam bahasa yang dipelajari. Selain itu juga untuk mencari informasi yang bersifat kognitif dan intelektual; referensial dan factual; serta afektif dan emosional.

Metode sugestopedia sebagai suatu ilmu pengetahuan yang berguna untuk meneliti secara sistematis terhadap pengaruh-pengaruh yang tidak rasional atau tidak sadar yang secara konstan ditanggapi oleh insan. Metode ini memanfaatkan pengaruh-pengaruh yang tidak rasional tersebut serta mengalihkan dan mengarahkan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Ciri-ciri metode sugestopedia yang mencolok menurut tarigan sebagai berikut:

- 1) Dekorasi kelas
- 2) Perabot/mebel kelas
- 3) Penyusunan/ pengaturan kelas
- 4) Penggunaan music
- 5) Pelaku guru yang otoritatif

Beberapa komponen metode sugestopedia

- 1) Authority: yaitu adanya semacam guru yang dapat dipercaya kemampuannya sehingga membuat murid yakin dan percaya diri sendiri, maka murid akan terpancing untuk berani berkomunikasi dengan baik.
- 2) Infatilisasi: adanya penggunaan role-play dan nyanyian dalam metode ini akan mengurangi rasa tertekan sehingga murid dapat belajar secara alamiah.
- 3) Dual komunikasi: yaitu komunikasi verbal dan nonverbal yang berupa rangsangan semangat dari keadaan ruangan dan dari kepribadian seorang guru

## METODE

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan

untuk memecahkan persoalan pembelajaran menulis puisi yang sedang dihadapi. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya imajinasi dalam menulis puisi, kesulitan menyesuaikan tema dengan isi puisi, kesulitan mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, kesulitan mengembangkan ide. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu, Kelas pertama dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan metode sugestopedia dan kelas kedua dijadikan kelas control yaitu kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran audio visual.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik tes berupa posttest tertulis yang diberikan kepada siswa, kemudian dilengkapi dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan teknik kepustakaan.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas Data

Penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistic yang hanya berlaku jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### a) Rumusan hipotesis

$H_0$  = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = sampel yang berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

##### b) Langkah-langkah penggunaan normalitas

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_1$  = Frekuensi Pengamatan

$E_1$  = Frekuensi yang di harapkan.

(sudjana, 2005:273)

## 2. Uji Homogenitas Varians

Uji kesamamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data ini mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang berbeda.

Dengan uji hipotesis:

$H_o: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  : kedua sampel memiliki varians yang sama (varians homogen)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  : kedua sampel memiliki varians yang berbeda (varians tidak homogen).

Statistik uji yang dilakukan adalah:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria uji:

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hit} > F_{\alpha}^1 \sigma(v_1, v_2)$   
(Sudjana, 2005:250).

Penulis menganalisis data hasil penelitian dengan mempergunakan analisis statistik. Oleh sebab itu, data yang penulis kumpulkan adalah data yang berupa angka-angka yang didapat dari hasil penelitian tes dan diberi nilai dari tiap-tiap responden penelitian. Penulis menganalisis data dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus  $t_{test}$  sebagai berikut:

$$T_{test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$S_{hit}^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

### Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Rata-rata nilai kelas kontrol

$n_1$  = Banyaknya siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Banyaknya siswa kelas kontrol

$S_1$  = Standar deviasi kelas eksperimen

$S_2$  = Standar deviasi kelas kontrol

$S$  = Standar deviasi gabungan  
(Sudjana, 2005:236).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah mengadakan kegiatan mengajar di kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran sugestopedia dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Peneliti memberikan tes kepada kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol berupa tugas sebanyak 1 soal dengan materi yang sama. Dari tes tersebut diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel  
Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	97	85
2	90	60
3	88	65
4	50	75
5	55	70
6	60	55
7	75	70
8	70	85
9	80	80
10	88	75
11	90	71
12	70	70
13	60	65
14	75	60
15	70	65
16	77	80
17	60	75
18	65	50
19	80	50
20	90	75
21	85	60
22	85	55
23	50	50
24	55	70
25	75	50

Selanjutnya data yang sudah didapat dilakukan analisis, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis kelas eksperimen diperoleh  $X_{hit}^2 = 1,30$  maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai  $dk = 6 - 3 = 3$

dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan ( $\alpha$ ) = 0,01.

Dengan melihat  $H_o$  untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Untuk taraf signifikan 1% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh:

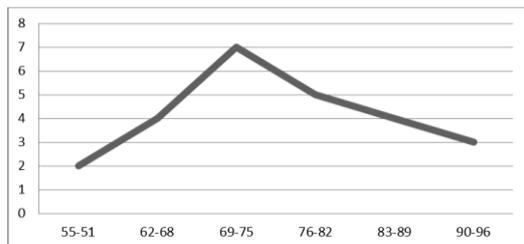
$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,01)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,99)(3)} \\ &= 11,3 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

Tolak  $H_o$  jika  $X^2_{hit} \geq X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ . Dari hasil perhitungan terlihat bahwa  $X^2_{hit} = 1,30 \leq X^2_{daf} = 7,81$ , maka  $H_o$  diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan data statistik uji normalitas tersebut maka dapat digambarkan kurva normal sebagai berikut.

Gambar 1  
Kurva Normal Kelas Eksperimen



Kemudian kelas kontrol dilakukan analisis. Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $X^2_{hit} = 3,54$  maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai  $dk = 6 - 3 = 3$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan ( $\alpha$ ) = 0,01.

Dengan melihat  $H_o$  untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Untuk taraf signifikan 1% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh:

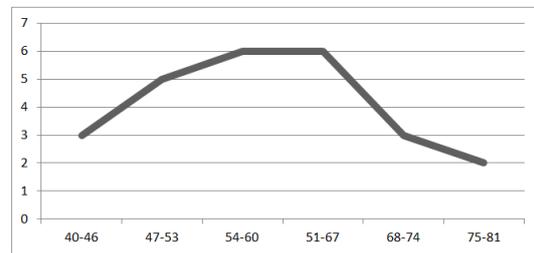
$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,01)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,99)(3)} \\ &= 11,3 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

Tolak  $H_o$  jika  $X^2_{hit} \geq X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ . Dari hasil perhitungan terlihat bahwa  $X^2_{hit} = 3,54 \leq X^2_{daf} = 7,81$ , maka  $H_o$  diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan data statistik uji normalitas tersebut maka dapat digambarkan kurva normal sebagai berikut.

Gambar 2  
Kurva Normal Kelas Kontrol



Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varian dengan kriteria uji : Tolak  $H_o$ , jika  $F_{hit} \geq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$  (dk :  $n_1 - 1, n_2 - 1$ ), serta mengambil taraf nyata 5% dan 1% maka didapat:

Untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh

$$\begin{aligned} F_{daf} &= F_{\frac{1}{2}\alpha}(25-1), (25-1) \\ &= F_{\frac{1}{2} \cdot 0,05}(24, 24) \\ &= 1,98 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha = 0,01$  diperoleh

$$\begin{aligned} F_{daf} &= F_{\frac{1}{2}\alpha}(25-1), (25-1) \\ &= F_{\frac{1}{2} \cdot 0,01}(24, 24) \\ &= 2,66 \end{aligned}$$

Ternyata untuk taraf nyata 0,05 maupun 0,01 diperoleh  $F_{hit} \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$  (dk :  $n_1 - 1, n_2 - 1$ ) sehingga  $H_o$  diterima dan ini berarti sampel mempunyai varians yang sama (homogen).

Langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan kriteria uji : terima  $H_0$  jika  $-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$  selain itu ditolak.

Sesuai dengan pengujian pada taraf signifikan 5% dari  $-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t_{hit} < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$  tidak terpenuhi sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Penggunaan metode sugestopedia Terhadap kemampuan menulis puisi Pada kelas X SMA taman siswa teluk betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari variabel (X) yaitu metode sugestopedia *terhadap kemampuan menulis puisi*. serta variabel terikat (Y) pada penelitian ini, peneliti telah mengambil dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari satu kelas eksperimen dengan menggunakan metode sugestopedia yaitu pada kelas X IPA 1 dan satu kelas kontrol yaitu X IPA 2 dengan menggunakan metode Konvensional (teks). Dalam proses pembelajaran 2X Pertemuan (2x45 menit). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 oktober sampai dengan 5 november 2021.

Dalam melaksanakan Strategi pembelajaran metode sugestopedia siswa dapat memahami materi pembelajaran karena dalam penjelasan materi adanya Kerjasama antara Guru dengan siswa sehingga mampu membantu siswa yang lain untuk lebih bisa memahami materi dan mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Strategi *metode sugestopedia* diterapkan pada kelas X IPA 1 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA taman siswa teluk betung Bandar Lampung.

Dalam proses pembelajaran, peneliti memberitahu peserta didik bahwa materi pembelajaran yang akan datang

menggunakan metode sugestopedia, peneliti menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan metode sugestopedia tersebut, peneliti memberikan materi kepada siswa lalu siswa diberitahu untuk memahami materi yang telah diberikan dan peneliti akan memberikan kesempatan kepada 1 atau 2 siswa untuk menjelaskan materi tersebut, kemudian siswa yang lainnya menyimak dan menyiapkan secarik kertas untuk membuat 1 pertanyaan, kemudian peneliti akan menunjuk 1 sampai 2 siswa untuk membacakan soal yang sudah dibuat lalu pertanyaan tersebut akan di beri ke siswa yang lain secara acak dan dijawab secara langsung.

Dalam penelitian ini data analisis berupa skor masing-masing siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 25 siswa yang terdapat pada kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) adalah 75,92. Sedangkan dari 25 siswa yang terdapat pada kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) adalah 58,96

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diatas ternyata  $t_{hit} = 5,90$  dari tabel distribusi pada taraf signifikan 5% diketahui  $t_{daf} = -t_{(1-1/2\alpha)} = 2,00$  dan pada taraf signifikan 1% diketahui  $T_{daf} = -t_{(1-1/2\alpha)} = 2,66$  sehingga terbukti bahwa  $t_{hit} > t_{daf}$  sesuai dengan kriteria uji untuk taraf 5% ternyata terletak diluar daerah atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pengaruh

penggunaan metode sugestopedia terhadap kemampuan belajar siswa siswa pada materi menulis puisi siswa kelas X IPA 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023." dan "Rata-rata kemampuan mengarang narasi siswa yang menggunakan metode pembelajaran sugestopedia lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional". Hal ini terlihat pada rata-rata kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan metode pembelajaran sugestopedia lebih tinggi dari pada kemampuan menulis puisi siswa yang tidak menerapkan metode pembelajaran sugestopedia. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran sugestopedia memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Taman Siswa Telukbetung Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023

## SIMPULAN

Metode sugestopedia adalah suatu Strategi belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui siswa lainnya sebagai penghubung dengan begitu siswa jadi merasa senang. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah peneliti uraikan pada bab IV dalam laporan dan pembahasan, diperoleh :  $t_{hit} = 5,90$  dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) didapat  $t_{daf} = 2,00$  Sehingga  $t_{hit} > t_{daf}$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima.

Maka ada pengaruh nyata da nada perbedaan antara hasil menulis puisi siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Sugestopedia dengan hasil menulis puisi siswa yang tidak menerapkan metode pembelajaran Sugestopedia. Ini berarti "Ada pengaruh penggunaan metode sugestopedia terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPA SMA taman siswa teluk

betung Bandar Lampung tahun pelajaran 2022-2023".

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2015. Problema dan Aksioma. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Andayani. 2019. Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi. Jawa barat: Eduvision.
- Ardika, I Wayan. 2018. Asiknya Menulis Puisi. Bali: CV. Grapena karya.
- Keraf, Gorys. 2002. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mukhlis. 2020..Teknik Penulisan Puisi Teori Aplikasi dan Pendekatan. Jakarta: Metaforma Internusa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE.
- Rima, Febriyana. 2019. Bahasa Hukum Indonesia. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. Studi dan Pengkajian Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan, dkk. 2019. STRATEGI AMPUH MEMAHAMI MAKNA PUISI: Teori Semotika Michael Riffaterre dan Penerapannya. Cirebon: Eduvision.
- Siddik, Muhammad. 2016. Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya. Malang: PT. Tunggal Mandiri Publishing.
- Sudjana. 2005. Metode Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Wicaksono, Andri. 2014. Menulis kreatif sastra. Yogyakarta: Garudhawaca.